

Melacak Geneologi Keilmuan Masyarakat Jalur Sanad Intelektual Muslim Bengkulu Tahun 1985-2020

Ahmad Abas Musofa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Indonesia

Email: abas@iainbengkulu.ac.id

Abstract

Knowledge of society is reflected in either daily practice or literature. Through Muslim intellectuals, the scientific genealogy of society can be traced, either through their educational background or through their knowledge. The purpose of this article is to examine the scientific genealogy of society through the knowledge of Muslim intellectuals who are active in various institutions and organizations. The historical research method used through four stages, namely heuristics, criticism, interpretation and historiography. Meanwhile, the approach used is intellectual history. This paper pioneered the study of the genealogy of Muslim intellectuals in Bengkulu, which received less attention. This paper finds that the scientific nature of each Muslim intellectual is distinctive, yet all sanad of the Muslim intellectuals are connected to the Prophet. The following is the scientific genealogy of society that is traced through sanad, namely tarekat (Syatariyah, Naqsyabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, Syadziliyah), sanad al-Quran, sanad Hadith and sanad kitab.

Keywords: genealogy; Science; Society; Intellectual; Muslim; Bengkulu

Abstrak

Keilmuan masyarakat tercermin dalam kehidupan sosial keagamaan baik melalui pengamalan sehari-hari ataupun karya-karya yang ditinggalkan. Melalui intelektual Muslim, geneologi keilmuan masyarakat dapat ditelusuri. Baik dilacak melalui latar belakang pendidikan ataupun melalui sanad keilmuan yang dimiliki. Tujuan artikel ini adalah untuk melacak geneologi keilmuan masyarakat melalui sanad intelektual Muslim yang berkiprah di berbagai lembaga dan organisasi. Metode penelitian sejarah yang digunakan melalui empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah sejarah intelektual. Tulisan ini memelopori kajian geneologi intelektual Muslim di Bengkulu yang selama ini kurang mendapat perhatian. Hal ini berdasarkan hasil kajian terkait intelektual Muslim Bengkulu yang telah dilakukan belum menyentuh persoalan ini. Temuan penting dalam tulisan ini bahwa sanad keilmuan masing-masing intelektual Muslim berbeda, tetapi seluruh sanad intelektual Muslim yang dimiliki bersambung hingga Rasulullah. Berikut ini geneologi keilmuan masyarakat yang terlacak melalui sanad yaitu melalui tarekat (Syatariyah, Naqsyabandiyah, Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, Syadziliyah), sanad al-Quran, sanad Hadits dan sanad kitab.

Kata Kunci: Geneologi; Keilmuan; Masyarakat; Intelektual Muslim, Bengkulu

Pendahuluan

Geneologi keilmuan masyarakat dapat dilacak melalui berbagai aspek

kehidupan diantaranya melalui sosial keagamaan yang telah berlangsung lama.